

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan pada Bab IV mengenai pengaruh penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kinerja Manajerial pada 7 BUMN yang ada di Kota Bandung yang terdiri dari PT. Telkom, PT. INTI, PT. LEN Industri, PT. PLN, PT. Pos Indonesia, PT. Pertamina, dan PT. Bank Mandiri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 7 BUMN yang ada di Kota Bandung mampu menerapkan sistem ERP dengan baik, hal tersebut diukur dengan sudah diterapkannya *Model of Information Systems Success* yang terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kemanfaatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem ERP telah diterapkan dengan baik pada 7 BUMN yang ada di Kota Bandung.
2. Kinerja manajerial pada 7 BUMN yang ada di Kota Bandung masuk kedalam kategori baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa para manajer yang menjadi sampel pada 7 BUMN yang ada di Kota Bandung telah memenuhi indikator penilaian kinerja

manajerial antara lain perencanaan, pengkoordinasian, evaluasi, dan pengawasan.

3. Penerapan sistem ERP yang baik telah berdampak baik pula terhadap kinerja manajerial pada 7 BUMN yang ada di Kota Bandung. Hal ini berdasarkan pengujian statistik yang sudah dilakukan penulis pada bab IV yang menunjukkan adanya pengaruh antara penerapan sistem ERP terhadap kinerja manajerial.

5.2 Saran

Pada bagian akhir ini, penulis akan membahas keterbatasan penelitian dan mengajukan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Keterbatasan penelitian dan saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan penelitian:

Sampel yang digunakan oleh penulis hanya para manajer yang memakai atau menggunakan modul-modul ERP yang transaksinya paling banyak digunakan dalam proses bisnis perusahaan, sehingga tidak mencakup semua manajer yang menggunakan modul-modul yang terdapat dalam sistem ERP itu sendiri.

2. Saran

Sistem ERP yang telah diterapkan pada 7 BUMN yang ada di Kota Bandung sudah masuk kedalam kategori baik, namun berdasarkan

hasil wawancara dengan beberapa sampel manajer pada perusahaan yang penulis teliti masih terdapat kelemahan di dalam penerapan sistem ERP tersebut yaitu perubahan budaya kerja, menurut hemat penulis perubahan budaya kerja tersebut sangatlah penting karena suatu sistem tidak akan berjalan dengan baik apabila penggunanya tidak ada keinginan untuk mengubah budaya kerjanya, ada baiknya perusahaan mengadakan pelatihan mengenai sistem ERP secara berkala sehingga budaya kerja dari karyawannya lambat laun dapat berubah mengikuti sistem yang ada.

